

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi dalam bidang ekonomi memberikan kesempatan kepada setiap perusahaan masuk ke dalam lingkungan bisnis yang lebih luas. Indonesia sebagai bagian dalam kawasan regional Asia Tenggara mempunyai tantangan dalam menghadapi satu pasar bebas dalam kawasan Asia Tenggara yang dikenal dengan nama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan diberlakukannya MEA, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia menghadapi suatu tantangan untuk merebut peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan dalam perusahaan untuk mempertahankan berlangsungnya sebuah perusahaan.<sup>1</sup>

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja

---

<sup>1</sup> Isabella Permata Dhani, A.A Gde Satia Utama, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol:2 No 1 (2017), hlm.,135.

penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.<sup>2</sup>

Nilai perusahaan adalah harga perusahaan yang telah disepakati apabila dijual kepada investor. Nilai perusahaan sangat penting untuk suatu perusahaan, karena dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat berdampak pada keinginan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan.<sup>3</sup>

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan. Salah satunya yaitu, pengetahuan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Nilai perusahaan adalah nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar liabilitas. Dengan demikian, penjumlahan ekuitas perusahaan dengan liabilitas perusahaan bisa menggambarkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, sesuai dengan keinginan para pemilik perusahaan, dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik perusahaan juga akan meningkat.<sup>4</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan, salah satunya struktur modal. Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dalam suatu perusahaan menunjukkan bagian

---

<sup>2</sup> Iskandar,” Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Consumer Goods Industry di Indonesia”, *Conference on Management and Behavioral Studies*,( Oktober 2016),hlm.259

<sup>3</sup> Dayanti “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi”, hlm.2

<sup>4</sup> Amiril Mustofa, Malavia Ronny Malavia, Budi Wahono, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *e – Jurnal Riset Manajemen*,hlm.54

atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal maka investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dengan tingkat pengembalian investasinya.<sup>5</sup>

Investor sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan pastinya akan melakukan penilaian dengan cermat terhadap perusahaan guna meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan sebagai pengelola dananya. Dalam sebuah perusahaan struktur modal memiliki peranan yang penting karena pengelolaan struktur modal menunjukkan baik buruknya suatu perusahaan, seperti yang kita ketahui bahwa struktur modal merupakan perbandingan dari hutang jangka panjang dengan modal, porsi modal dan hutang ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan posisi keuangan dan kemampuan untuk meningkatkan modal tersebut. Keputusan pendanaan ini sangat penting karena akan mempengaruhi laba bersih dan juga menambah tingkat kemakmuran pemilik.<sup>6</sup>

Perusahaan yang baik memperlihatkan pengelolaan struktur modal yang baik juga, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur modal memiliki dana campuran yang terdiri dari hutang dan modal. Menurut Riyanto, (Resi Yanuesti, Sri Sulasmiyati) “struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri”. Porsi modal dan hutang ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan posisi keuangan dan kemampuan untuk meningkatkan

---

<sup>5</sup> Iskandar,” Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Consumer Goods Industry di Indonesia”, *Conference on Management and Behavioral Studies*,( Oktober 2016),hlm.260-261

<sup>6</sup> Resi Yanuesti Violita, Sri Sulasmiyati,”Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51 No. 1 (2017),hlm. 139

modal tersebut. Keputusan pendanaan ini sangat penting karena akan mempengaruhi laba bersih dan juga menambah tingkat kemakmuran pemilik perusahaan.<sup>7</sup>

Selain struktur modal, nilai perusahaan juga dipengaruhi faktor likuiditas, Perusahaan menganggap likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang akan jatuh tempo, likuiditas juga menggambarkan kemampuan aset untuk dapat segera dijadikan uang tunai. Du dan Liang menganggap bahwa dengan likuiditas, perusahaan mampu mempertahankan agar operasi perusahaan tetap berjalan normal. Sumber uang tunai sangatlah penting bagi perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka perusahaan semakin mampu melakukan pendanaan atas pembayaran dividen, operasi perusahaan serta investasinya, sehingga akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya.<sup>8</sup>

Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Ukuran likuiditas perusahaan yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki

---

<sup>7</sup> Resi Yanuesti Violita, Sri Sulasmiyati, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51 No. 1 (2017), hlm. 139

<sup>8</sup> Dayanti "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi", hlm.3

sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut.<sup>9</sup>

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Profitabilitas berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Kerena semakin tingginya profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap memberi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dalam perusahaan.<sup>10</sup>

Tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya disebut dengan profitabilitas. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek yang baik bagi perusahaan sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan di nilai memiliki prospek yang baik dimasa depan. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan ikut meningkat.<sup>11</sup>

Faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan atau skala perusahaan, maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik dari lingkup internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat dilihat dengan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran

---

<sup>9</sup> Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan.", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016, hlm.4548

<sup>10</sup> Ibid, hlm.4551

<sup>11</sup> Ibid, hlm.4552

perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dalam mengembangkan usaha perusahaannya dengan jumlah yang besar dalam bentuk hutang, dengan kata lain besar kecilnya ukuran suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar skala suatu perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga dengan hal tersebut perusahaan akan lebih mudah untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan kata lain ukuran perusahaan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran yang besar memperlihatkan bahwa laba yang diperoleh terkelola dengan baik, sehingga dengan hal tersebut akan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan akan meningkat. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki kepercayaan yang besar pula dalam mendapatkan sumber dana sehingga akan memudahkan untuk mendapatkan kredit atau pinjaman dari pihak luar.

Berdasarkan penelitian Pardiyanto, diperoleh fakta bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian lain memiliki hasil yang berbeda, yaitu penelitian Fau diperoleh fakta bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut memotivasi peneliti untuk meneliti kembali pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Iskandar, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Consumer Goods Industry di Indonesia", *Conference on Management and Behavioral Studies*, (Oktober 2016), hlm.260-261

Ukuran perusahaan juga menjadi variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas dan dengan adanya definisi yang sudah diuraikan bahwa setiap variabel memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan sehingga dengan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap baik buruknya nilai suatu perusahaan dan berdampak terhadap persepsi investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Karena nilai perusahaan memperlihatkan keuntungan perusahaan melalui nilai- nilai asset, hutang dan modal yang dimiliki perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di daftar efek syariah periode 2017-2018. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia dipilih karena kebanyakan peneliti hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sedangkan untuk penelitian yang lebih berfokus pada satu sektor saja terutama sektor industri dasar dan kimia masih sangat jarang dilakukan, dan juga sebagaimana yang kita ketahui bahwa perusahaan sektor industri dasar dan kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organic mentah dengan proses

---

<sup>13</sup>Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu,” Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal EMBA*, Vol.6 No.3 Juli 2018, hlm. 1108 - 1117

kimia dan pembentukan produk sehingga diduga memiliki dampak yang cukup tinggi terhadap lingkungan disekitarnya, sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan. Sedangkan pemilihan Daftar Efek Syariah dikarenakan yaitu bahwa kinerja investasi syariah di pasar modal diyakini masih berpotensi besar untuk tetap tumbuh. Apalagi ketika kondisi perekonomian nasional tidak menentu. Hal tersebut karena saham dan produk-produk syariah lainnya di pasar modal lebih tahan krisis dibandingkan dengan investasi konvensional. Pemilihan periode 2017-2018 dengan alasan menurut informasi yang dikeluarkan oleh Kontan.co.id news data *financial tool* bahwa pada sepanjang tahun 2017 sampai 2018 tak hanya sektor keuangan yang berhasil mencatat pertumbuhan tinggi tetapi sektor industri dasar dan kimiapun berhasil mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu 17.08 % ytd, dan alasan lainnya adalah karena peneliti mengambil periode terbaru dalam penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka permasalahan yang diangkat penulis adalah :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?



2. Apakah Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian terdiri dari: sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk

mempertegas variabel yang diteliti, dan untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.<sup>14</sup> Adapun asumsi dasar pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah” adalah sebagai berikut :

1. Struktur Modal, menunjukkan bagian atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya.
2. Likuiditas, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. Profitabilitas, tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.
4. Nilai perusahaan, harga perusahaan yang telah disepakati apabila dijual kepada investor.
5. Ukuran Perusahaan, besar kecilnya skala suatu perusahaan.
6. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di daftar efek syariah..

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Penelitian ini mencoba menguji apakah terdapat pengaruh antara Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsector industri dasar dan kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Pamekasan: STAIN, 2015), 10.

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Ha<sub>5</sub> : Ukuran Perusahaan dapat memoderasi hubungan struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat atau kegunaan bagi semua pihak khususnya:

### **1. Bagi IAIN Madura**

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Madura dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan, dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian dengan rujukan yang sama.

### **2. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini adalah sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir, dan penelitian menjadi tolak ukur kemampuan dalam menyelesaikan tugas ujian akhir semester dan akan menambah wawasan, ilmu, dan pengalaman.

### 3. Bagi Masyarakat dan Pihak Terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, serta menjadi bahan tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan suatu keputusan

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah dan sejauh mana hasil penelitian dapat diambil manfaat untuk kepentingan selanjutnya maka perlu adanya sebuah ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain :

1. Objek penelitian ini hanyalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. Periode penelitian yang diambil mulai tahun 2017 sampai 2018.
3. Variabel dalam penelitian hanya sebatas struktur modal, likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

## **H. Definisi Istilah**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Srtuktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah)”. Oleh sebab itu penulis perlu menjelaskan makna kata yang terdapat dalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca.

1. Struktur Modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan.<sup>15</sup>
2. Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>16</sup>
3. Profitabilitas kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang digambarkan oleh *Return on equity* (ROE).<sup>17</sup>
4. Nilai Perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual.<sup>18</sup>
5. Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.<sup>19</sup>

## I. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan memudahkan dalam melakukan penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya :

1. Amiril Mustofa, Ronny Malavia Malavia, Budi Wahono, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

---

<sup>15</sup> K.R. Subramanyam, Jond J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm.263

<sup>16</sup> Ibid, hlm, 241

<sup>17</sup> Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.300

<sup>18</sup> Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal EMBA*, Vol.6 No.3 Juli 2018, hlm.1109

<sup>19</sup> Heven Manoppo, Arie Fitty Valdi, "Pengaruh Srtuktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014", *Jurnal EMBA*, Vol.4 No.2 Juni 2016, hlm.487

periode 2015-2017), Kuantitatif, Hasil penelitian Struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas/ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>20</sup>

2. Vintia Ayu Hayuningthias, Maramis Suranto Grace, B. Nangoi Stanley, Kho Walandouw, Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2013-2015, Kuantitatif, Hasil penelitian Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diukur dengan *non performing loans* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *non performing loans* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>21</sup>

3. Ayu Sri, Mahatma Dewi, Ary Wirajaya, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Kuantitatif, Hasil penelitian Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Profitabilitas

---

<sup>20</sup> Amiril Mustofa, Ronny Malavia Malavia, Budi Wahono, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *e – Jurnal Riset*

<sup>21</sup> Vintia Ayu Hayuningthias, Maramis Suranto Grace, B. Nangoi Stanley, Kho Walandouw, "Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2013-2015", *Jurnal EMBA*

berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.<sup>22</sup>

4. Ni Kadek Ayu Sudiani, Ni Putu Ayu Darmayanti, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia., Kuantitatif, Hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Pertumbuhan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Investment Opportunity Set berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>23</sup>

5. Bulan Oktrima, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015), Kuantitatif, Hasil penelitian Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>24</sup>

6. Dewa Ayu Intan, Yoga Maha, Dewi Gede, Mertha Sudiarta, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, Kuantitatif, Hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan

---

<sup>22</sup> Ayu Sri, Mahatma Dewi, Ary Wirajaya, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*

<sup>23</sup> Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti, “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan.”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016.

<sup>24</sup>“Bulan Oktrima,” Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Sekuritas*, Vol. 1, No.1 (2017).

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>25</sup>

**Tabel 2.1**

**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Amiril Mustofa, Ronny Malavia Malavia, Budi Wahono memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen yang digunakan sama yaitu struktur modal dan profitabilitas.	Penelitian Amiril Mustofa, Ronny Malavia Malavia, Budi Wahono mengambil objek penelitian pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di daftar efek syariah 2017-2018.
2	Penelitian Vintia Ayu Hayuningthias, Maramis Suranto	Penelitian Vintia Ayu Hayuningthias, Maramis Suranto Grace, B. Nangoi

<sup>25</sup> Dewa Ayu Intan, Yoga Maha, Dewi Gede, Mertha Sudiarta, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014" *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 4, 2017



	Grace, B. Nangoi Stanley, Kho Walandouw memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen dan variabel dependen nya yang digunakan sama yaitu struktur modal dan nilai perusahaan.	Stanley, Kho Walandouw mengambil objek penelitian pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2013-2015, sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada persahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di daftar efek syariah 2017-2018.
3	Penelitian Ayu Sri, Mahatma Dewi, Ary Wirajaya, memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen dan variabel dependen nya yang digunakan sama yaitu struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan.	Penelitian Ayu Sri, Mahatma Dewi, Ary Wirajaya, mengambil objek penelitian pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011, sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada persahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di daftar efek syariah 2017-2018.
4	Penelitian Ni Kadek Ayu Sudiani, Ni Putu Ayu Darmayanti, memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen dan variabel dependen nya yang digunakan	Penelitian Ni Kadek Ayu Sudiani, Ni Putu Ayu Darmayanti, mengambil objek penelitian pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada persahaan sektor industri dasar dan

	sama yaitu profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan.	kimia yang terdaftar di daftar efek syariah 2017-2018.
5	Penelitian Bulan Oktrima, memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen dan variabel dependen nya yang digunakan sama yaitu profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan.	Penelitian Bulan Oktrima, mengambil objek penelitian pada perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011-2015), sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada persahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di daftar efek syariah 2017-2018.
6	Penelitian Dewa Ayu Intan, Yoga Maha, Dewi Gede, Mertha Sudiarta, memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen dan variabel dependen nya yang digunakan sama yaitu profitabilitas dan nilai perusahaan.	Penelitian Dewa Ayu Intan, Yoga Maha, Dewi Gede, Mertha Sudiarta, mengambil objek penelitian pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada persahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di daftar efek syariah 2017-2018.

Selain penelitian yang disebutkan diatas tidak menutup kemungkinan ada penelitian tentang nilai perusahaan. Namun penulis memilih penelitian tentang pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Prifitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

dengan Ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada, antara lain :

1. Variabel independen dan variabel dependen yang berbeda.
2. Objek penelitian perusahaan subsektor industri dan kimia yang terdaftar di daftar efek syariah (DES).
3. Waktu penelitian yang berbeda.